

Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Narasi Siswa Kelas II SDN 8 Nagrikaler

Elin Herlina Kurniawan¹, Indah Nurmahanani², Sofyan Iskandar³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

²Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

³Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: ¹elinherlina99@upi.edu; ²indahnurmahanani@upi.edu, ³sofyaniskandar@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang menganalisis kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan narasi siswa kelas II SDN 8 Nagrikaler. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas Ii Sdn 8 Nagrikaler”. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan kesalahan tanda baca dalam karangan narasi siswa kelas II SDN 8 Nagrikaler. Dalam penelitian ini hal-hal yang tuliskan adalah tentang kesalahan tanda baca apa saja yang terdapat pada karangan narasi siswa kelas II SDN 8 Nagrikaler, kemudian bentuk kesalahan apa saja yang dilakukan mengenai penggunaan tanda baca dalam karangan narasi siswa kelas II SDN 8 Nagrikaler. Selain bentuk kesalahan adapun mengenai faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan narasi siswa kelas II SDN 8 Nagrikaler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda baca banyak terjadi pada kesalahan penghilangan tanda koma (,), salah pilih penggunaan tanda koma (,), penghilangan tanda titik (.), penambahan tanda titik dua (:). Kesalahan penggunaan tanda koma (,) sering terjadi ketika seharusnya pada kalimat tersebut terdapat kata hubung yang sebelumnya harus menggunakan tanda koma (,) akan tetapi tidak dipakai. Kemudian penggunaan tanda baca titik (.) juga sering terjadi yang seharusnya dipakai pada akhir kalimat pernyataan akan tetapi, tidak dipakai pada akhir kalimat pernyataan. Terdapat 32 kali kesalahan penghilangan tanda koma (,), 30 penghilangan tanda titik (,), 1 salah pilih penggunaan tanda koma (,), 1 penambahan tanda titik dua (:).

Kata kunci: Tanda Baca, Karangan Narasi, Analisis Kesalahan

Pendahuluan

Manusia tidak lepas dari kehidupan bersosial. Salah satu cara bersosialisasi adalah dengan cara berkomunikasi. Komunikasi akan berjalan dengan baik apabila menguasai keterampilan berbahasa. keterampilan berbahasa tidak lepas dari empat aspek yaitu, membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. bukan tanpa alasan manusia melakukan suatu komunikasi. Salah satu tujuan untuk berkomunikasi adalah menyampaikan maksud dan tujuan yang hendak disampaikan sesuai dengan (Ariyanti,

2019) menjelaskan bahwa jika komunikasi yang dilakukan terdapat kesalahan maka akan berpengaruh juga pada penyampaian maksud dan tujuan. salah satu contoh cara mengkomunikasikan sesuatu adalah melalui tulisan. Jika dalam penulisan masih terdapat kesalahan maka akan berpengaruh juga terhadap makna yang akan disampaikan melalui tulisan tersebut. salah satu kesalahan dalam penulisan adalah kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan narasi. Menurut Menurut (Zainurrahman 2013:38) terdapat lima tahapan dalam menulis karangan narasi yaitu, Orientasi, Komplikasi, Evaluasi, Resolusi, dan Koda. Selain tahapan tersebut hal yang perlu diperhatikan adalah penggunaan tanda baca. Kesalahan penulisan tanda baca ini akan berpengaruh pada karangan narasi jika masih terdapat kesalahan dalam penggunaannya.

Kesalahan penggunaan tanda baca termasuk kedalam kesalahan berbahasa juga, pengertian dari kesalahan berbahasa adalah Menurut (Markhamah dan Sabardila dalam jurnal Ariningsih, 2012) kesalahan berbahasa (error) adalah penyimpangan yang bersifat sistematis, konsisten, dan menggambarkan kemampuan peserta didik pada tahap tertentu (yang belum sempurna). tujuan dari analisis kesalahan berbahasa ini adalah jenis dari kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar sehingga memudahkan pengajar dalam menentukan strategi yang sesuai dengan pembelajar agar tidak terjadi lagi kesalahan berbahasa dalam menerima suatu pengajaran atau materi. adapun menurut Tarigan dalam Mantasiah dan Yusri (2020:5) tahap dalam menganalisis data adalah 1) Mengumpulkan data, 2) Mengidentifikasi kesalahan, 3) Menjelaskan kesalahan, 4) Mengklasifikasi dan meranking kesalahan, 5) mengevaluasi kesalahan.

Tanda baca sendiri mempunyai arti lambang-lambang yang mempunyai arti seperti penghubung dan pemisah yang terdapat pada tataran suatu Bahasa (Jonter Pandapotan, 2019:54-56). Sebagai salah satu contoh penggunaan tanda baca adalah tanda titik (.) yang dipakai pada akhir kalimat pernyataan, atau tanda koma (,) yang digunakan sebelum kata penghubung. Berdasarkan (Pedoman Eyd Karangan TIM LITBANG KEBAHASAAN GENESIS 2016) terdapat 15 tanda baca, yaitu, tanda titik (.), tanda koma (,), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda titik dua (:), tanda titik koma (;), tanda hubung (-), tanda pisah (-), tanda ellipsis (...), tanda petik (“...”), tanda petik tunggal (‘...’), tanda kurung ((...)), tanda kurung siku ([...]), tanda garis miring (/), tanda penyingkat (“”). Saat menganalisis karangan narasi siswa, tanda baca berikutlah

yang akan dianalisis apakah sudah sesuai dengan penggunaan berdasarkan Pedoman EYD (Ejaan Yang Diempurnakan). Tanda baca tidak lepas dari kegiatan menulis

Menulis merupakan Menulis merupakan suatu kegiatan produktif yang menghasilkan sebuah tulisan yang memiliki makna sehingga isinya dapat dipahami oleh pembaca. Karena tulisan digunakan oleh beberapa orang untuk mengkomunikasikan ide atau hal lain seperti pesan dalam bentuk tulisan Cahyani dan Hodijah (2007:127). Adapun tujuan menulis adalah 1) Assignment Purpose (bertujuan untuk penugasan), 2) Altruistic Purpose (tujuan altruistic), 3) Persuasive Purpose (tujuan persuasive), 4) Informational Purpose (yang bertujuan untuk memberikan informasi), 5) Self-expressive (yang bertujuan untuk mengungkapkan pernyataan diri), 6) Creative Prupose (yang bertujuan untuk mencapai nilai-nilai kreatif), 7) Problem Solving Prupose (yang bertujuan untuk memecahkan masalah). Di tingkat SD (Sekolah Dasar) pengejaran tentang menulis memiliki tingkatan yang berbeda disetiap kelas, dimulai dari peserta didik berada di kelas satu masih dalam tahap mengenalkan tulisan dengan huruf kecil. Mengajarkannya secara berurutan dari huruf atau tulisan yang mudah diucapkan sampai yang sulit. Perbedaan pelaksanaan pengajaran di kelas satu dan dua adalah dari bahan ajar dan tingkat kesulitannya Resmini (2010:198). Salah satu contoh dari tujuan menulis yang bertujuan untuk penugasan adalah menulis karangan narasi siswa di Sekolah Dasar (SD).

Naratif atau narasi berasal dari kata “To Narrate” atau “To Tell Story” yang memiliki arti “menyampaikan cerita”. Menurut Gorys Keraf dalam febriyani 2015:17 dalam Pandini (2020) narasi adalah suatu paragraf yang berisi tentang suatu gambaran peristiwa dalam waktu tertentu dengan jelas dari awal kejadian hingga akhir kejadian. Menurut Zainurrahman (2013:38) ada 5 tahapan dalam menulis teks narasi yaitu Orientasi, Komplikasi, Evaluasi, Resolusi, dan Koda. Selain tahapan-tahapan dalam menulis karanga narasi adapula prinsip dalam menulis karangan narasi, yaitu, alur cerita atau plot, kemudian penokohan, latar (setting), yang terakhir adalah sudut pandang (point of view) Novi dkk (2010:126).

Dalam menulis karangan narasi, beberapa hal harus diperhatikan agar tidak mempengaruhi struktur dan penulisan teks narasi. Salah satunya adalah penggunaan tanda baca dalam karangan narasi siswa. setelah dianalisis hampir disetiap karangan narasi siswa terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Hal tersebut terjadi

karena beberapa faktor yang mempengaruhi, Faktor penyebab terjadinya kesalahan menurut Mantasiah dan Yusri (2020:72) adalah (1) Terpengaruh Bahasa ibu atau Bahasa pertama yang lebih dahulu dikuasainya. (2) Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap Bahasa yang dipelajarinya. (3) Metode pembelajaran Bahasa yang digunakan oleh pengajar kurang tepat atau tidak sesuai dengan kebutuhan pembelajar.

Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian mengenai kesalahan penggunaan tanda baca yang dilakukan di kelas II SDN 8 Nagrikaler. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan narasi siswa kelas II SDN 8 Nagrikler kemudian apa penyebab dari kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan narasi siswa kelas II SDN 8 Nagrikaler. sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan tanda baca yang dibuat dan mendeskripsikan apa yang menjadi faktor penyebab kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan narasi siswa kelas II SDN 8 Nagrikaler.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan hasil analisis karangan siswa kelas II SDN 8 Nagrikaler Purwakarta yang berjumlah 15 subject. Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dengan guru, hasil karangan siswa, dan studyliterature. Adapun instrument dari penelitian ini adalah pertanyaan yang akan diajukan kepada guru yang terdiri dari 6 point pertanyaan. Adapun tahapan dalam mengklasifikasikan kesalahan berbahasa adalah sebagai berikut.



Gambar 1 Klasifikasi Dalam Menganalisis kesalahan Berbahasa

Kemudian, untuk prosedur dalam penelitian ini mengacu pada teori Miles and Huberman yaitu secara Pengumpulan data, Reduksi Data, Penyajian Data. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah memilih data yang sesuai untuk dianalisis, setelah itu baru semua data akan di sajikan berupa deksripsi. Berikut ini adalah tahapan demi tahapan dalam menganalisis karangan narasi siswa:

- 1) Memberikan teks narasi kepada siswa kelas II
- 2) Mengumpulkan data berupa foto teks narasi siswa
- 3) Mengidentifikasi kesalahan penggunaan tanda baca pada teks narasi siswa yang sudah selesai dikerjakan
- 4) Mendeskripsikan kesalahan-kealahan pada teks narasi
- 5) Memperbaiki kesalahan
- 6) Memasukan hasil analisis ke dalam kartu data untuk memudahkan dalam menyimpulkan data setiap subject.
- 7) Setelah semua selesai mendeskripsikan hasil analisis kesalahan, tahap selanjutnya adalah menjumlahkan keseluruhan subject berdasarkan jenis dan kategori bentuk kesalahan penggunaan tanda baca dan dipresentasikan. Berikut ini adalah tabel untuk mengetahui keseluruhan jumlah dari kesalahan penggunaan tanda baca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah tabel klasifikasi kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan narasi siswa kelas II SD.

Table 1 jumlah klasifikasi kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan narasi siswa kelas II SDN 8 Nagrikaler

No	Jenis dan Kode Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Frekuensi	Persentase
1.	KPTT (kesalahan penggunaan tanda titik)	Penambahan	-	-
		Penghilangan	32	36,3%
		Salah Pilih	-	-
		Salah Susun	-	-
2.	KPTK (kesalahan penggunaan tanda koma)	Penambahan	-	-
		Penghilangan	53	60,2%
		Salah Pilih	1	1,13%
		Salah Susun	-	-
3.	KPTH (kesalahan penggunaan tanda hubung)	Penambahan	-	-
		Penghilangan	-	-
		Salah Pilih	-	-
		Salah Susun	-	-
4.	KPTTD (kesalahan penggunaan tanda titik dua)	Penambahan	-	-
		Penghilangan	1	1,13%
		Salah Pilih	1	1,13%
		Salah Susun	-	-
5.	KPTTK (kesalahan penggunaan tanda titik koma)	Penambahan	-	-
		Penghilangan	-	-
		Salah Pilih	-	-
		Salah Susun	-	-
6.	KPTP (kesalahan penggunaan tanda pisah)	Penambahan	-	-
		Penghilangan	-	-
		Salah Pilih	-	-
		Salah Susun	-	-

7.	KPTTA (kesalahan penggunaan tanda tanya)	Penambahan	-	-
		Penghilangan	-	-
		Salah Pilih	-	-
		Salah Susun	-	-
8.	KPTS (kesalahan penggunaan tanda seru)	Penambahan	-	-
		Penghilangan	-	-
		Salah Pilih	-	-
		Salah Susun	-	-
9.	KPTTE (kesalahan penggunaan tanda elipsis)	Penambahan	-	-
		Penghilangan	-	-
		Salah Pilih	-	-
		Salah Susun	-	-
10.	KPTP (kesalahan penggunaan tanda petik)	Penambahan	-	-
		Penghilangan	-	-
		Salah Pilih	-	-
		Salah Susun	-	-
11.	KPTPT (kesalahan penggunaan tanda petik tunggal)	Penambahan	-	-
		Penghilangan	-	-
		Salah Pilih	-	-
		Salah Susun	-	-
12.	KPTKU (kesalahan penggunaan tanda kurung)	Penambahan	-	-
		Penghilangan	-	-
		Salah Pilih	-	-
		Salah Susun	-	-
13.	KPTKS (kesalahan penggunaan tanda kurung siku)	Penambahan	-	-
		Penghilangan	-	-
		Salah Pilih	-	-
		Salah Susun	-	-

14.	KPTGM (kesalahan penggunaan tanda garis miring)	Penambahan	-	-
		Penghilangan	-	-
		Salah Pilih	-	-
		Salah Susun	-	-
15.	KPTPE (kesalahan penggunaan tanda penyingkat)	Penambahan	-	-
		Penghilangan	-	-
		Salah Pilih	-	-
		Salah Susun	-	-
Total Kesalahan			88	100%

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa total kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan narasi siswa kelas II SDN 8 Nagrikaler berjumlah 88. Kesalahan terbanyak penggunaan tanda baca yang dialami oleh siswa kelas II SDN 8 Nagrikaler terletak pada aspek kesalahan penghilangan tanda koma (,) dengan jumlah kesalahan 53 jika dipresentasikan sebanyak 60,2% dari total 88 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda baca terbanyak dilakukan yang kedua adalah kesalahan penghilangan tanda titik (.) dengan jumlah kesalahan 32 jika dipresentasikan sebanyak 36,3% dari total 88 kesalahan, kemudian kesalahan salah pilih tanda koma (,) dengan jumlah kesalahan 1 jika dipresentasikan sebanyak 1,13% dari total 88 kesalahan, kemudian, adalah kesalahan salah pilih tanda titik dua (:), dengan jumlah kesalahan 1 jika dipresentasikan sebanyak sebanyak 1,13% dari total 88 kesalahan, yang terakhir adalah kesalahan penghilangan tanda titik dua (:), dengan jumlah kesalahan 1 jika dipresentasikan sebanyak sebanyak 1,13% dari total 88 kesalahan. Menurut Carl James (2013:131) Menurut Carl James (2013:131) kesalahan tanda baca ini termasuk kedalam kesalahan “mekanis” artinya kesalahan yang terjadi didalam sistematis penulisannya, yang dimana masuk kedalam kategori ejaan. Sehingga kesalahan penggunaan tanda baca termasuk kedalam kesalahan ejaan. Artinya, jika terdapat satu saja kesalahan maka akan mempengaruhi juga terhadap makna yang terkandung dalam karangan teks narasi tersebut, sehingga maksud yang ingin disampaikan tidak tersampaikan kepada pembaca.

Adapun Faktor Penyebab dan Penanggulangan Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Siswa Dari enam pertanyaan yang diajukan melalui wawancara dengan guru kelas II SDN 8 Nagrikaler, semua pertanyaan dapat dijawab oleh guru kelas. Berikut hasil wawancara dengan guru SDN 8 Nagrikaler

Table 2 Hasil Pertanyaan Wawancara Guru Kelas II SDN 8 Nagrikaler

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sebelumnya peserta didik sudah mengetahui apa itu tanda baca dan kegunaannya?	“belum terlalu karena anak masih berada dikelas II, masih pada tahap awal mempelajari materi mengenai tanda baca”.
2.	Apa saja jenis tanda baca dan kegunaannya yang sudah peserta didik ketahui?	“tanda baca yang sudah dipelajari yaitu, tanda titik (.), tanda koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!)”.
3.	Apabila masih terdapat peserta didik yang belum paham mengenai tanda baca dan kegunaannya, bagaimana cara guru mengatasinya?	“dengan cara memberi pemahaman lebih mengenai materi penggunaan tanda baca, dibahas terus menerus samapai siswa paham.”
4.	Kemudian setelah melakukan penanggulangan tersebut, apakah ada kemajuan mengenai pemahaman peserta didik tentang tanda baca dan kegunaannya?	“ada, namun tidak semua siswa langsung mengerti mengenai materi penggunaan tanda baca”.
5.	Apakah cara mengatasi yang dilakukan secara terus-menerus?	“iya, secara terus menerus samapai anak paham”.
6.	Apa yang menjadi penyebab kurang pahamnya peserta didik mengenai tanda baca	“masih kurang memahami materi mengenai penggunaan tanda baca”.

No.	Pertanyaan	Jawaban
	dan kegunaanya?	

Hasil wawancara bersama dengan guru kelas II SDN 8 Nagrikaler dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan tanda baca adalah karena siswa kurang memahami materi mengenai penggunaan tanda baca. Sesuai dengan Setyawati dalam Mantasiah dan Yusri (2020:72) menjelaskan bahwa salah satu faktro penyebab terjadinya kesalahan berbahasa adalah karena kurangnya pemahaman pembelajar terhadap Bahasa yang dipelajarinya. Hal ini sama dengan yang menjadi faktor penyebab kesalahan penggunaan tanda baca yaitu kurangnya memahami materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Kesalahan penggunaan tanda baca yang paling banyak dilakukan adalah pada penghilangan tanda koma (,). Tanda koma sering terjadi tidak dipakai sebelum kata penghubung “dan” sesuai dengan EYD karangan TIM LITBANG KEBAHASAAN GENESIS (2016:50) menjelaskan bahwa tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, Selain tidak tidak digunakan sebelum tanda penghubung, sering juga terjadi pada penghilangan tanda koma (,) yang seharusnya ada setelah keterangan yang berada di awal kalimat. kemudian, tanda titik yang tidak dipakai pada akhir kalimat pernyataan ini sesuai dengan EYD karangan TIM LITBANG KEBAHASAAN GENESIS (2016:45) tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan. faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan tanda baca adalah karena siswa kurang memahami materi mengenai penggunaan tanda baca. Sesuai dengan Setyawati dalam Mantasiah dan Yusri (2020:72) menjelaskan bahwa salah satu faktro penyebab terjadinya kesalahan berbahasa adalah karena kurangnya pemahaman pembelajar terhadap Bahasa yang dipelajarinya. Hal ini sama dengan yang menjadi faktor penyebab kesalahan penggunaan tanda baca yaitu kurangnya memahami materi yang disampaikan.

Daftar Pustaka

Ariyanti, R. (2019). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL, TANDA BACA, DAN PENULISAN KATA PADA KORAN. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12-28.

- Asiah, N. (2019). *ANALISIS KESALAHAN PENULISAN HURUF KAPITAL DAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN SISWA KELAS V MI DA'IL KHAIRAAAT JAKARTA BARAT*. Jakarta: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA .
- GENESIS, T. L. (2016). *EYD (EJAAN YANG DISEMPURNAKAN) PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA*. YOGYAKARTA : FRASA LINGUA .
- James, C. (2013). *ERORRS IN LANGUAGE LEARNING AND USE: EXPLORING ERROR ANALYSIS* . Routledge.
- Nur Endah Ariningsih, S. K. (2012). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA DALAM KARANGAN EKSPOSISI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS. *jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 40-53.
- Prof. A. Chaedar Alwasilah, M. P. (2013). *MENULIS: Dari Teori Hingga Praktek (CETAKAN KEDUA ed.)*. Bandung : ALFABETA .
- Salam, S. (2016). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA TANYA DAN TANDA BACA TITIK PADA TEKS DIALOG SISWA. 168-175.
- Sugiono, P. D. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D* . Bandung : ALFABETA .
- Yusri, M. R. (2020). *ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA (SEBUAH PENDEKATAN DALAM PENGAJARAN BAHASA)*. Yogyakarta : Group Penerbitan CV BUDI UTAMA .